



Efektivitas Pendekatan Kontekstual Objek Lansung dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Kota Pekanbaru

Darisman Henki Shaputra Nst¹, Silvia Permatasari², Zulhafizh³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: darisman.henki3107@student.unri.ac.id, silvia.permatasari@lecturer.unri.ac.id,
zulhafizh@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01 Keywords: <i>Poetry;</i> <i>Contextual Direct Objects;</i> <i>Conventional.</i>	<p>This research aims to see the effectiveness of the direct object contextual method on learning to write poetry for class X SMA Dharma Loka students. The population in this study were all class X SMA Dharma Loka students with a sample of 48 students. The samples in this study were taken from two classes, namely class X1 as the experimental class and class X2 as the control class. The type of research is experimental. The instrument used is a test. The hypothesis data analysis technique was first tested for Shapiro-Wilk normality and homogeneity test, the test used the Wilcoxon test. The test results for the two samples came from a population that was not normally distributed but had a homogeneous distribution, thus the researcher gave treatment to both samples. From the results of data analysis, it was found that the average learning outcomes of students who were treated using the direct object contextual method was 80.5 and the average learning outcomes of students who were treated with the conventional learning model using the lecture method was 72.25. Hypothesis testing was carried out using the Wilcoxon test, from the calculation results it was obtained that Asymp.Sig (2-tailed) was 0.000. Because the value $0.000 > 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a difference in the average value of the pretest and posttest learning outcomes. So it can be concluded that the contextual object learning method is directly effective for learning to write poetry.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-04501 Kata kunci: <i>Model Make a Match;</i> <i>Membaca Permulaan.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas metode kontekstual objek langsung terhadap pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Dharma Loka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Dharma Loka dengan sampel sebanyak 48 siswa. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari dua kelas yakni kelas X1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X2 sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian adalah eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas, tes menggunakan uji Wilcoxon. Hasil pengujian kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal tetapi berdistribusi homogen, dengan demikian peneliti memberikan perlakuan kepada kedua sampel. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode kontekstual objek langsung adalah 80,5 dan rata-rata hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah adalah 72,25. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon, dari hasil perhitungan diperoleh nilai bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kontekstual objek langsung efektif untuk pembelajaran menulis puisi.</p>

I. PENDAHULUAN

Ada empat keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang sering dilakukan di dalam dunia pendidikan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan atau ide yang dimilikinya. Menurut Sukirman (2020) proses menulis sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki, seperti kemampuan memilih dan menggunakan

kosakata, pengolahan gagasan, pengembangan model karangan, mendeskripsikan, dan merekonstruksi serta melakukan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk diekspresikan, menerapkan tanda baca, dan memahami isi atas pesan dari komunikasi yang disampaikan melalui tulisan.

Dalam proses pembelajaran karya sastra siswa akan mempelajari berbagai karya sastra seperti, cerita rakyat, drama, pantun, dan puisi.

Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis puisi. Puisi adalah suatu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis secara imajinatif yang didalamnya terdapat pendayagunaan berbagai unsur bahasa untuk dapat mencapai unsur keindahan (Mannahali et al., 2021).

Pembelajaran menulis seperti penulisan karya sastra berupa puisi juga diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesukaran dan karya tersebut diminati siswa. Kesukaran dalam pemilihan diksi yang akan digunakan siswa didalamnya juga akan menurunkan minat peserta didik dalam menulis puisi (Nopirianti et al., 2024). Maka, dalam penelitian ini peneliti menggunakan puisi bebas dikarenakan dalam menulis puisi bebas penulis diberikan kebebasan penuh dalam menggunakan bahasa dan struktur. Hal ini sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kontekstual. Berkaitan dengan itu Kuswandi et al., (2021) menjelaskan penerapan pendekatan kontekstual seperti ini akan mampu membuat pembelajaran menulis puisi bebas menjadi lebih menarik peserta didik dan lebih efektif. Dengan pembelajaran menulis puisi bebas ini diharapkan siswa dapat lebih kreatif dan pembelajaran jadi lebih efektif.

Penggunaan metode yang digunakan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran menulis puisi masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Menurut Ma'mun (2022), metode ceramah dianggap kurang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, karena tergolong membosankan ketika dilaksanakan didalam kelas, dapat membuat siswa menjadi pasif, siswa tidak mampu menyerap pembelajaran karena terlalu banyak konsep, siswa mudah melupakan pembelajaran dan sistem belajar menjadi sistem menghafal. Dalam menulis puisi dituntut kreativitas dari siswa tersebut dalam merangkai kata-kata agar menjadi sebuah puisi.

Berdasarkan pra penelitian keterampilan menulis puisi di SMA Dharma Loka kota Pekanbaru memang masih sangat rendah. Hal ini dilihat dari masih banyak siswa yang belum memenuhi indikator pencapaian yang diharapkan. Faktor ini terdiri atas faktor dari dalam dan juga faktor dari luar. Salah satu faktor yang mempengaruhi dikarenakan guru atau pengajar memfokuskan siswa pada aspek pembelajaran teori saja bukan pada aspek penulisan puisi.

SMA Dharma Loka merupakan salah satu sekolah ternama di Indonesia terutama di

Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa hanya ada beberapa atau sebagian kecil siswa yang mampu menulis puisi di SMA Dharma Loka Kota Pekanbaru. Pembelajaran menulis puisi terdapat dalam KD 4.17 dengan indikator pencapaiannya siswa diharapkan mampu menentukan tema puisi yang akan ditulis dan siswa juga diharapkan mampu menulis puisi sesuai tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan unsur pembangun menulis puisi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatiah (2023) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu meningkatnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu total skor yang diperoleh pada pertemuan I sebesar 555 dan pada pertemuan II sebesar 958. Sehingga penerapan metode objek langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP. Penelitian yang dilakukan Elvira (2019) peningkatan nilai yang diperoleh pada pertemuan I yang tuntas belajar 72,72% dan pada pertemuan II semua siswa tuntas belajar (100 %).

Pembelajaran kontekstual ini akan berjalan lancar di dalam kelas apabila objek yang dijadikan bahan untuk menulis puisi tersebut juga dihadirkan secara langsung di dalam kelas. Siswa dituntut menulis puisi dengan situasi dan keadaan yang ada di dalam kelas dengan objek puisi yang ada di dalam kelas juga. Dengan adanya pengadaan objek langsung dalam menulis puisi ini diharapkan juga dalam menulis puisi siswa tidak keluar dari konteks yang telah diajarkan karena puisi yang dibuat berfokus pada satu objek saja. Hal ini juga memudahkan guru dalam melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan usaha guru untuk mendapatkan informasi dari kemajuan peserta didik, sehingga bisa proses pembelajaran selanjutnya (Permatasari et al., 2023).

Penilaian menulis puisi dari siswa karena hanya berfokus pada satu objek saja maka bisa dilihat siswa yang kosakatanya bagus dan banyak dalam menulis puisi dan siswa yang kurang dalam menulis puisi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik penelitian dengan judul yaitu "Efektivitas Pendekatan Kontekstual Objek Langsung dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Kota Pekanbaru."

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Zaluchu (2020) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersumber dari pandangan

positivisme yang menekankan aspek behavioristik dan empiris yang berasal dari keadaan di lapangan, yang dijadikan landasan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized pretest-posttest control group* yang terdiri dari 2 kelas. Menurut Creswell (2015) desain penelitian ini merupakan desain yang membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu dengan cara melakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Kelas yang diberi perlakuan adalah kelas eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X Dharma Loka. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X1 dan X2 dengan jumlah sebanyak 48 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terbagi menjadi 2 tahap yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat dan uji hipotesis dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 23.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil kemampuan menulis puisi pada penelitian ini terdiri dari hasil *pretest* dan *posttest*, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. *Pretest* dan *Posttest* Hasil Keterampilan Menulis Puisi

Tabel 1. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest* Hasil Keterampilan Menulis Puisi

Kelas	N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Modus
Pre-Test Eksperimen	24	44	80	59,5	56
Post-Test Eksperimen	24	68	92	80,5	80
Pre-Test Kontrol	24	44	74	57,75	56
Post-Test Kontrol	24	62	80	72,25	74

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Uji dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,926	24	0,080
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,905	24	0,028
<i>Pretest</i> Kontrol	0,920	24	0,058
<i>Posttest</i> Kontrol	0,849	24	0,002

Berdasarkan dari tabel 2 diketahui nilai signifikansi (Sig.) uji *Shapiro-Wilk* data *pretest* dari kedua kelas berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, sedangkan data *posttest* kedua kelas berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada dua data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi dari data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Hasil uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posstest kelas kontrol dan eksperimen	Based on Mean	0,797	1	46	0,377
	Based on Median	0,343	1	46	0,561
	Based on Median and with adjusted df	0,343	1	45,999	0,561
	Based on trimmed mean	0,730	1	46	0,397

Berdasarkan tabel 3 bahwa nilai *levene statistic* adalah 0,797 dan nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0,377. Karena nilai signifikansi 0,377 > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa bahwa varians data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen adalah sama atau homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas diketahui data berdistribusi tidak normal tetapi berdistribusi homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata dua varians atau lebih. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, artinya tidak terdapat

perbedaan nilai rata-rata dua varians atau lebih.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

	Posttest Eksperimen Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol Pretest Kontrol
Z	-4,323	-4,317
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000	0,000

Berdasarkan hasil pada tabel 4 kelas eksperimen diperoleh nilai bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kontekstual objek langsung efektif untuk pembelajaran menulis puisi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes menunjukkan hasil yang berbeda dibuktikan dengan hasil perolehan belajar siswa. Dari hasil *pretest* yang telah dilakukan diketahui nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 59,5, sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 57,75. Setelah melakukan *pretest* pada kedua kelas, pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Kemudian, setelah pembelajaran selesai, akan diambil *posttest*. Dari hasil *posttest* terlihat adanya perbedaan yang signifikan yakni kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80,5, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 72,25.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran dilakukan dengan hasil peningkatan yang berbeda dari kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 59,5 meningkat menjadi 80,5 atau dengan kata lain awalnya terdapat 4,2% siswa dengan kategori sangat rendah, 45,8% siswa berkategori rendah, dan 50% siswa berkategori sedang, meningkat menjadi 70,9% siswa berkategori sedang, 16,7% dengan kategori tinggi, dan 12,5% siswa dengan kategori sangat tinggi. Pada kelas kontrol juga terjadi peningkatan, akan tetapi tidak lebih besar dari kelas eksperimen yakni dari 57,75 meningkat menjadi 72,25 atau dengan kata lain awalnya terdapat 33,3% siswa dengan kategori sangat rendah, 37,5% siswa berkategori rendah, dan 37,4% siswa berkategori sedang, meningkat

menjadi 100% siswa berkategori sedang. Berdasarkan hasil tes kedua kelas sebelumnya membuktikan adanya perbedaan rata-rata hasil menulis puisi siswa dan pengaruh dalam penerapan metode pembelajaran kontekstual objek langsung dengan kata lain metode kontekstual objek langsung efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Hal ini didukung oleh penelitian Elvira (2019) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kontekstual objek langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Metode ini membuat siswa bisa lebih nyaman dan santai dalam menulis puisi karena dibawa ke suasana yang berbeda dan bisa mengamati objeknya secara langsung, terbukti dengan adanya peningkatan pada siklus I yang tuntas belajar 72,72% pada siklus II semua siswa tuntas belajar 100%.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Rahmatiah (2023) dan Sari et al., (2024) menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan aktivitas belajar memberikan dampak positif terhadap siswa baik dalam menyimak penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu total skor yang diperoleh pada pertemuan I sebesar 555 dan pada pertemuan II sebesar 958. Sehingga penerapan metode objek langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui metode pembelajaran kontekstual objek langsung, siswa akan dengan mudah menuangkan ide atau wawasannya ke dalam tulisan berdasarkan apa yang dilihat di sekitarnya dan siswa menjadi tidak bosan.

Hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 pada kelas eksperimen diperoleh nilai bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kontekstual objek langsung efektif untuk pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran yakni pada tahap kegiatan pembelajaran. Hasil observasi pada tahap I aktivitas guru kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 97,5 dan observasi aktivitas siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 90. Pada tahap II aktivitas guru kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 98,4 dan observasi aktivitas siswa kelas

eksperimen memperoleh nilai rata-rata 61,93,75. Pengaruh guru dan keadaan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Menurut Aripin (2018) salah satu faktor pendukung meningkatnya kemampuan menulis adalah pada kualitas proses pembelajaran. Pengajaran dengan pendekatan metode kontekstual memungkinkan siswa menguatkan dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan disekolah maupun diluar sekolah. Siswa tidak perlu susah mencari ide dalam menulis puisi karena siswa sudah mendapatkannya pada saat pengamatan. Siswa hanya memikirkan kata-kata yang akan digunakan untuk menyampaikan apa yang telah diamatinya. Pengaruh guru dan keadaan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Khafidah et al., 2022).

Rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh siswa yang kurang menyenangi pembelajaran menulis. Siswa beranggapan pelajaran menulis adalah pelajaran yang membosankan Permata Sari (2018). Metode kontekstual objek langsung bisa menciptakan lingkungan yang stimulatif dan kreatif bagi siswa. Dalam lingkungan terbuka, siswa dapat merasa lebih nyaman dan terbuka untuk bereksperimen dengan bahasa dan gaya menulis mereka. Siswa dapat menggali potensi kreatif dengan lebih bebas tanpa batas ruang dan waktu yang ada di dalam kelas. Siswa menjadi lebih mudah untuk memunculkan ide-ide kreatifnya untuk dituliskan dalam menulis puisi.

Selaras dengan itu Rahmatiah (2023) keberhasilan pembelajaran menulis puisi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode kontekstual objek langsung. Metode kontekstual objek langsung ini akan menuntut siswa dan guru untuk bersikap aktif, kreatif, berfikir kritis, memiliki kepekaan, dan lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa. Guru yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini disebabkan karena siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar mengajar (Zulhafizh, 2021). Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut tentunya tidak hanya disebabkan oleh guru tetapi juga siswa. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran menulis puisi.

Adanya perbedaan rata-rata hasil belajar dan menghasilkan nilai yang lebih tinggi untuk kelas eksperimen menunjukkan pengaruh yang positif pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kontekstual objek langsung. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara siswa diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran kontekstual objek langsung dalam pembelajaran menulis puisi belum pernah diterapkan pada pembelajaran sebelumnya. Berlandaskan hal tersebut, penerapan metode pembelajaran kontekstual objek langsung memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara umum penelitian yang dilakukan menunjukkan metode pembelajaran kontekstual objek langsung efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Namun, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam implementasi metode ini. pertama, sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran di alam terbuka. Kedua, keterlibatan guru yang kompeten dan memiliki pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran inovatif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran kontekstual objek langsung dalam pembelajaran menulis puisi. Metode pembelajaran kontekstual objek langsung adalah metode pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi yang ada di dunia nyata serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan juga penerapannya dalam kehidupan sendiri. Puisi dipilih sebagai fokus penelitian karena puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang kompleks dan kreatif.

Hasil *pretest* yang diperoleh siswa kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *pretest* 57,75. Setelah diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata *posttest* 72,25. Hasil *pretest* dan *posttest* berkategori rendah dan sedang sehingga tidak terjadi peningkatan yang signifikan dalam hal kategori pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen hasil tes yang diperoleh siswa memperoleh nilai rata-rata *pretest* 59,5. Setelah diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata *posttest* 80,5. Dalam hal ini terjadi peningkatan yang awalnya hasil *pretest* masuk kategori sedang, setelah diberi

perlakuan diperoleh hasil *posttest* dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode pembelajaran kontekstual objek langsung lebih baik dibanding dengan metode konvensional dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kontekstual objek langsung efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Melalui pendekatan ini, siswa dapat secara langsung terlibat dengan lingkungan dan diharapkan siswa dapat lebih terhubung dengan lingkungan sehingga memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana lingkungan dapat menjadi sumber inspirasi untuk menulis puisi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Bagi guru, khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia dapat memanfaatkan metode pembelajaran kontekstual objek langsung sebagai bagian dari pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis puisi karena metode kontekstual objek langsung memberikan dampak positif riset lanjutan terhadap capaian pembelajaran menulis puisi. (2) Bagi siswa, dapat terlibat secara aktif melalui metode pembelajaran kontekstual objek langsung untuk mendukung hadirnya penciptaan puisi secara autentik. (3) Peneliti selanjutnya, berpeluang untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama dengan topik yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Aripin. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Pendekatan Kontekstual dengan Teknik Objek Langsung Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 4(2), 241–250. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/suara%20guru.v4i2.10148>
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (S. Z. Qudsy (ed.); Edisi keti). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elvira, V. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Objek Langsung pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Mungkid Magelang. *Journal Student UNY*, 8, 1–19.
- Khafidah, W., Nurainiah, & Damayanti, A. (2022). Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak melalui Model Pembelajaran Sentra di TK Salsabilla Kota Banda Aceh. *Jurnal Annual Conference on Islamic Early ...*, 6, 83–92. <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/905%0Ahttps://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/905/468>
- Kuswandi, S., Putri, N. D., & Rudiana. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 2(1), 97–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.280>
- Ma'mun, S. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Ceramah Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam, Volume 20*(Nomor 2), 96–103. <https://doi.org/10.17467/mk.v20i2.512>
- Mannahali, M., Nur, M., & Burhanuddin. (2021). Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 65. <https://ojs.unm.ac.id/INTERFERENCE/article/view/20129>
- Nopirianti, R., Auazar, A., & Permatasari, S. (2024). Korelasi Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sentajo Raya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1686–1691. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3915>
- Permata Sari, S. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Metode Discovery Learning Untuk Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bukit Tinggi. *Journal of Residu*, 2(3), 67–77.

- Permatasari, S., Zulhafizh, Z., Septyanti, E., Mustika, T. P., Rasdana, O., Pernantah, P. S., & Rizka, M. (2023). Asesmen Digital berbasis Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2710–2714. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1737>
- Rahmatiah, R. (2023). Penerapan Metode Pengamatan Objek Langsung di Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas di Sekolah Menengah Pertama. *AJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 5(2), 130–142. <https://doi.org/10.59638/ajer.v5i2.486>
- Sari, N. P., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2024). Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tualang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 998–1004. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3838>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif didalam Penelitian Agama. *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4, 28–38.
- Zulhafizh. (2021). Membangun Pola Berpikir Kritis di Kalangan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Pembelajaran Kreatif. *Diglosia Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 5(1), 98–108. <https://edarxiv.org/pwngs/>